

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Jepang merupakan negara yang sangat terkenal menyukai kucing. Hewan tersebut menjadi bagian dari kehidupan sosial bahkan menghidupkan roda perekonomian Jepang. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pulau-pulau di Jepang yang banyak populasi kucingnya. Setiap tahun pulau kucing itu mampu mendatangkan para pecinta kucing dari seluruh dunia untuk berkunjung ke Jepang. Selain pulau kucing, puluhan kafe bertema kucing juga berdiri di seluruh Jepang. Bukti kecintaan warga Jepang terhadap kucing dapat dilihat pula melalui survei dunia dalam situs survei terpercaya. Jepang termasuk dalam 10 negara dunia yang paling menyukai kucing sebagai hewan peliharaan. Bahkan Jepang memiliki kucing ras sendiri bernama *Japanese Bobtail*.

Namun ada kisah kelam di balik ekor pendek kucing ras *Japanese Bobtail* menurut mitos yang berkembang dari Prefektur Nara dan berkaitan dengan kucing yang berubah menjadi *youkai Nekomata*. Mitosnya, *youkai Nekomata* pertama kali terlihat di Nara pada Zaman Nara. Orang Jepang meyakini, kucing berusia tua (7 tahun ke atas) akan dirasuki oleh *youkai*. Ciri-ciri kucing kerasukan *youkai* yakni ekornya menjadi lebih panjang, dikenal sebagai *Bakeneko*. Sementara *Nekomata* yang mitosnya berkembang di Nara ekornya panjang dan terbelah dua. Pada Zaman Nara, kucing tua yang diyakini menjadi *Nekomata* akan dibunuh, tetapi di Zaman Edo, kucing tua yang diyakini menjadi *Nekomata* dipotong ekornya. Inilah mitos awal dan kisah kelam ekor pendek kucing ras asli Jepang *Japanese Bobtail*.

Ekor pendek kucing ras asli Jepang *Japanese Bobtail* diyakini sebagian besar masyarakat Prefektur Nara merupakan kucing yang awalnya dapat menjelma menjadi *Nekomata* namun karena ekornya telah dipotong maka kucing tersebut tidak dapat berubah menjadi *youkai Nekomata* maupun *youkai Bakeneko*. Hingga kini sebagian besar masyarakat Nara percaya, kucing *Japanese Bobtail* merupakan keturunan dari kucing di masa lalu yang ekornya sudah dipotong pendek dan bundel supaya tidak dirasuki *Youkai Nekomata*.

Mitos ekor pendek pada kucing *Japanese Bobtail* yang dikaitkan dengan mitos *Youkai Nekomata* yang berawal dari Nara ini, cukup mempengaruhi perilaku warga Prefektur Nara terhadap kucing sehingga membuat kucing bukanlah hewan yang disukai untuk dipelihara. Angka kematian kucing akibat suntik mati di Prefektur Nara bahkan lebih tinggi dibandingkan prefektur lainnya sehingga memperkuat dugaan bahwa masyarakat Prefektur Nara terpengaruh pada mitos *Youkai Nekomata* kecuali untuk mereka yang ada di Distrik Naramachi. Di wilayah ini, kucing masih disukai bahkan mereka membuat *Nyaramachi Neko Art Festival* setiap tahun. Namun di wilayah Prefektur Nara lain, keberadaan kucing seolah senyap. Kucing bukan binatang istimewa di Prefektur Nara sebab mitos masa lalu yakni *Youkai Nekomata*. Hewan yang istimewa di Prefektur Nara yakni Rusa Sika yang diyakini sebagai kendaraan Dewa Petir dan Pedang Takemikazuchi. Mitosnya, Takemikazuchi turun dari langit mengendarai seekor rusa. Dia ditugaskan menjaga Ibu Kota Heijokyo yang sedang dibangun. Itu sebabnya sebagian besar masyarakat Prefektur Nara lebih menyayangi rusa sebab dianggap hewan suci yang turun dari langit.

